

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi pada saat ini memberikan pengaruh yang signifikan bagi dunia dalam segala bidang. Pemanfaatan teknologi baik perangkat lunak maupun perangkat keras menciptakan era baru bagi dunia yakni era digital. Seiring berjalannya waktu, teknologi informasi sudah digunakan di seluruh bidang baik kesehatan, pendidikan, perbankan, telekomunikasi, bisnis, dll. Seluruh perusahaan sekarang sangat mengandalkan teknologi informasi. Banyak perusahaan yang berkembang dengan cepat karena pemanfaatan teknologi informasi dalam mengolah data perusahaan.

Dalam pengolahan data suatu perusahaan sangat dibutuhkan sistem informasi manajemen yang sesuai. Sistem informasi manajemen memiliki kelebihan bagi perusahaan dalam menyimpan informasi dalam jumlah yang besar dan mudah untuk diakses. Pengolahan data secara manual tanpa adanya sistem dapat mengakibatkan terjadinya kesalahan dan kesulitan dalam menyajikan informasi. Pemanfaatan aplikasi *Ms. Excel* dalam melakukan pengolahan data kurang efektif dan tingkat risiko kehilangan informasi pun sangat tinggi.

Hal ini yang sedang dialami oleh Prokit Land yang masih melakukan pendataan jual beli tanah menggunakan aplikasi *Ms. Excel*. Pengolahan data yang dilakukan tidak dapat dilakukan secara maksimal karena belum adanya sistem informasi untuk manajemen penjualan kavling.

Solusi dari gambaran masalah di atas adalah dengan membuat sistem informasi manajemen untuk mempermudah pihak Prokit Land dalam mengelola data perusahaan dengan baik dan dapat menyajikan informasi dengan cepat dan akurat.

Dari permasalahan ini, penulis terdorong untuk menulis penelitian dengan judul **“SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENJUALAN KAVLING PADA PROKIT LAND”**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

- a. Bagaimana merancang dan menerapkan sistem informasi manajemen yang terintegrasi, sehingga dapat mempermudah manajemen data perusahaan pada Prokit Land ?
- b. Bagaimana merancang sistem pembayaran secara *online* untuk mempermudah transaksi kavling secara kredit ?

1.3 Batasan Masalah

Demi meraih hasil yang optimal dan tidak keluar dari materi penelitian, maka akan diberi batasan-batasan masalah dalam penulisan penelitian ini. Penelitian ini dibatasi sebagai berikut :

1. Penulis melakukan riset di Prokit Land untuk menciptakan sistem informasi manajemen penjualan kavling.
2. Sistem pembayaran kredit secara *online*.
3. Pengelolaan data perusahaan secara *online*.

1.4 Manfaat dan Tujuan Penulisan

Dari permasalahan yang ada di atas, penulis dapat menyampaikan tujuan dan manfaat dari penelitian Sistem Informasi Manajemen Penjualan Kavling pada Prokit Land adalah :

1.4.1. Tujuan Penelitian

1. Menghasilkan Sistem Informasi Manajemen dalam mengelola data penjualan Kavling pada Prokit Land.
2. Menghasilkan sistem pembayaran kredit Kavling secara *online*.

1.4.2. Manfaat Penelitian

1. Memberikan kemudahan bagi pihak Prokit Land dalam mengelolah data penjualan kavling.
2. Memberikan kemudahan pembeli dalam memesan dan membayar kavling secara kredit.
3. Memberikan informasi transaksi jual beli kavling dengan mudah.

1.5 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan :

- a. Model FAST (*Framework for the Application of System Thinking*)

Penerapan model FAST (*Framework for the Application of System Thinking*) dalam penelitian penjualan kavling memiliki dapat memberikan kemudahan dan efektifitas dalam penilitian. Penelitian akan dilaksanakan dalam 6 tahap yang bertujuan untuk mendapatkan solusi yang lebih tepat untuk memecahkan masalah.

6 tahap yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Definisi Lingkup (*Scope Definition*)
2. Analisis Permasalahan (*Problem Analysis*)
3. Analisis Kebutuhan (*Requirements Analysis*)
4. Desain Logis (*Logical Design*)
5. Analisis Keputusan (*Decision Analysis*)
6. Desain Fisik dan Integrasi (*Physical Design and Integration*)

- b. Metode Berorientasi Objek

Metode analisis yang memeriksa kebutuhan kelas dan objek dalam ruang lingkup permasalahan bertujuan untuk membangun struktur dari suatu perangkat lunak dari beberapa objek. Metode ini bisa dijadikan pendekatan pada suatu masalah yang memberikan struktur sistem atau perangkat lunak sebagai komunikasi antar pengguna dengan sistem.

c. *Tools*

Tools yang digunakan pada penelitian ini menggunakan UML (*Unified Modeling Language*)

UML yang digunakan terdiri dari :

1. *Activity Diagram*
2. *Use Case Diagram*
3. *Package Diagram*
4. *Sequence Diagram*
5. *Class Diagram*

